

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa suatu negara. Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama di lakukan. Hal Ini berarti bahwa suatu keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung adanya bagaimana proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif tentunya banyak hal-hal yang dilakukan untuk peningkatan kualitas dan mutu pendidikan yang ada di tiap sekolah.

Sekolah adalah sebuah [lembaga](#) yang dirancang untuk [pengajaran siswa](#) atau [murid](#) di bawah pengawasan [guru](#). Sekolah merupakan sarana penyediaan lingkungan pemberian pelajaran oleh guru dan siswa sebagai penerima pelajaran. SMA Negeri 1 Wonosari merupakan salah satu sekolah yang memiliki prestasi cukup baik yang ada di kecamatan wonosari, kabupaten Boalemo, provinsi Gorontalo. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran tentunya tidak lepas dari kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah.

Tugas utama seorang pengajar atau guru adalah untuk memudahkan pembelajaran para pelajar. Untuk memenuhi tugas ini, pengajar atau [guru](#) bukan saja harus dapat menyediakan suasana pembelajaran yang menarik dan harmonis, tetapi mereka juga menciptakan pengajaran yang berkesan. Ini berarti guru perlu mewujudkan suasana pembelajaran yang dapat merangsang minat pelajar. Dalam (Sanjaya : 2009 : 9) dikemukakan bahwa proses pembelajaran pada hakikatnya diarahkan untuk membelajarkan siswa agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Pada saat ini upaya peningkatan prestasi belajar siswa tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Dalam hal ini, diperlukan guru kreatif yang dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dengan penggunaan alat/media yang disukai oleh peserta didik. Suasana kelas perlu direncanakan dan dibangun sedemikian rupa dengan menggunakan model dan metode pembelajaran yang tepat agar siswa dapat memperoleh kesempatan untuk berinteraksi satu sama lain sehingga pada gilirannya dapat diperoleh prestasi belajar yang optimal.

Berdasarkan proses pembelajaran dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menuntut adanya partisipasi aktif dari seluruh siswa. Jadi, kegiatan belajar berpusat pada siswa, guru sebagai motivator dan fasilitator di dalamnya agar suasana kelas lebih hidup. Sebagai fasilitator guru hendaknya dapat menggunakan model dan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan harus menyesuaikan dengan karakteristik materi yang diajarkan terutama dalam pembelajaran geografi pada materi anggota jagad raya.

Pada kenyataannya proses pembelajaran dikalangan sekolah menengah atas (SMA) masih terdapat guru yang malas masuk kelas untuk mengajar, mereka hanya mengirimkan buku ke kelas dan menyuruh siswa untuk mencatat, selanjutnya apa yang telah dicatat oleh siswa terkadang tidak dijelaskan oleh gurunya. Selain itu pemanfaatan alat/ media serta penggunaan model dan metode pembelajaran pun jarang, masih ada guru yang menggunakan metode ceramah untuk semua materi pelajaran karena hal itu dianggap paling gampang dilakukan. Dengan cara seperti itu maka siswa cenderung bosan, malas belajar, dan tidak tertarik dengan materi yang diajarkan oleh gurunya, terutama pada mata pelajaran geografi khususnya materi anggota jagad raya. Apabila materi ini hanya dijelaskan dengan menggunakan metode ceramah, tentunya kegiatan siswa di kelas hanya menghayal, bermain, ataupun tidur di kelas apalagi dalam suasana yang mendukung karena biasanya mata pelajaran geografi terdapat pada jam siang. Untuk itu sebaiknya dalam proses pembelajaran

guru harus merencanakan, menyesuaikan dan menerapkan model/metode, yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan kemampuan siswa dalam menyerap mata pelajaran yang berbeda-beda, sehingga diperlukan inovasi pembelajaran agar tidak menimbulkan kejenuhan di kelas sehingga siswa semangat belajar dan aktif dalam kelas serta memperoleh prestasi yang bagus.

Berkenaan dengan proses pembelajaran yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Wonosari, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian mengenai kegiatan proses pembelajaran khususnya materi anggota jagad raya pada sub pokok bahasan galaksi dengan formulasi judul yaitu *“Deskripsi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Geografi Pada Materi Anggota Jagad Raya Di Kelas X-4 SMA Negeri 1 Wonosari”*

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah yaitu:

1. Bagaimana pelaksanaan peroses pembelajaran mata pelajaran geografi pada materi Anggota Jagad Raya di kelas X-4 SMA Negeri 1 Wonosari?
2. Bagaimana penggunaan alat/media dalam peroses pembelajaran mata pelajaran geografi pada materi Anggota Jagad Raya di kelas X-4 SMA Negeri 1 Wonosari?
3. Bagaimana penerapan model dan metode dalam peroses pembelajaran mata pelajaran geografi pada materi Anggota Jagad Raya di kelas X-4 SMA Negeri 1 Wonosari?
4. Bagaimana aktivitas siswa dalam peroses pembelajaran mata pelajaran geografi pada materi Anggota Jagad Raya di kelas X-4 SMA Negeri 1 Wonosari?

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu bagaimana deskripsi pelaksanaan proses pembelajaran geografi pada materi Anggota Jagad Raya di kelas X-4 SMA Negeri 1 Wonosari?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan proses pembelajaran geografi pada materi Anggota Jagad Raya di kelas X-4 SMA Negeri 1 Wonosari.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk:

1. Memperoleh wawasan bagi penulis dalam pengetahuan tentang pelaksanaan proses pembelajaran mata pelajaran geografi khususnya pada materi Anggota Jagad Raya di kelas X-4 SMA Negeri 1 Wonosari.
2. Dapat memberi kontribusi di tempat penelitian, untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan proses pembelajaran mata pelajaran geografi khususnya pada materi Anggota Jagad Raya di kelas X-4 SMA Negeri 1 Wonosari.
3. Sebagai masukan kepada dunia pendidikan seperti Sekolah Sarjana Universitas Negeri Gorontalo dan khususnya bagi program studi S1 Pendidikan Geografi.
4. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya yang memfokuskan studi penelitian pada masalah yang sama dimasa yang akan datang.